

# **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan informasi yang diperoleh berupa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar peserta didik terhadap penerapan alat peraga bintang dalam pembelajaran matematika.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN Sukorejo Sidayu Gresik. Jumlah peserta didik kelas II adalah 12, yang terdiri dari 7 perempuan dan 5 laki-laki.

Peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena materi pembagian baru pertama kali diajarkan pada kelas 2 SD sehingga dapat membantu dalam menanamkan konsep pembagian ke peserta didik.

### **3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian**

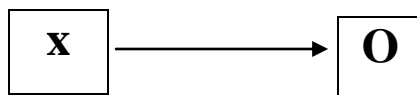
Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukorejo Sidayu Gresik pada semester II (genap) tahun pelajaran 2014/2015

### **3.4 Desain Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan desain “*one shot case study*” dimana suatu kelas diberikan pembelajaran penerapan alat peraga bintang melalui sub materi pembagian, setelah itu dilakukan pendeskripsian terhadap aktifitas

guru dalam mengelola pembelajaran, aktifitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 pola rancangan penelitian

Keterangan :

1. X adalah perlakuan (*treatment*) yaitu perlakuan penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bintang pada sub materi pembagian.
2. O adalah mendeskripsikan hasil observasi selama perlakuan (*treatment*) yaitu :
  - Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bintang bilangan sub materi pembagian.
  - Aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bintang pada sub materi pembagian.
  - Hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bintang pada sub materi pembagian.

(Arikunto, 2010:124)

### 3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tersusun sebagai berikut:

#### Tahap ke-1 Perencanaan Penelitian :

1. Peneliti mengajukan surat keterangan untuk pembuatan proposal penelitian.
2. Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada Dosen Pembimbing.

3. Peneliti meminta surat izin dari Universitas yang diberikan kepada sekolah tempat penelitian yakni SDN Sukorejo Sidayu Gresik.
4. Mengadakan kesepakatan dengan guru kelas II SDN Sukorejo Sidayu Gresik tentang waktu penelitian.
5. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS).
6. Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi :
  - a) Lembar Pengamatan yang meliputi lembar Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar Pengamatan aktifitas peserta didik.
  - b) Lembar soal tes untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik.
7. Menetapkan rekan mahasiswa dari UMG yang akan menjadi pengamat dalam penelitian.

**Tahap ke-2 pelaksanaan penelitian:**

1. Kegiatan belajar mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bintang. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan alat peraga bintang pada sub materi pembagian ini dilakukan selama 2 pertemuan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran peneliti diamati oleh seorang pengamat yaitu kelas II SDN Sukorejo Sidayu Gresik yang bertindak sebagai pengamat pengelolaan pembelajaran.
  - b. Aktifitas peserta didik diamati oleh pengamat yaitu dua orang rekan mahasiswa dari UMG yang bertindak sebagai pengamat aktifitas peserta didik, pengamat mengisi lembar observasi sesuai dengan skala pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti.
2. Memberikan soal tes pada akhir pertemuan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam penguasaan materi.

**Tahap ke-3 analisa data :**

Peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dan hasil tes peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bintang.

**3.6 Metode Pengumpulan Data**

Data-data dalam pembelajaran ini diambil dari:

**1. Metode observasi**

Metode ini digunakan untuk memperoleh data aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktifitas peserta didik melalui pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamat terdiri dari 1 orang guru kelas II SDN Sukorejo Sidayu Gresik yang bertugas mengamati aktifitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dan 2 rekan mahasiswa UMG yang bertugas untuk mengamati aktifitas peserta didik saat pembelajaran. Yang bertindak sebagai guru dalam penelitian ini adalah peneliti.

**2. Metode tes**

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Tes dilakukan satu kali pada akhir pertemuan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bintang sub materi pembagian. Pengerjaan tes dilakukan secara individu dan peneliti dibantu guru kelas II SDN Sukorejo Sidayu Gresik untuk mengawasi langsung jalannya tes sehingga peserta didik benar-benar mengisi tes dengan kemampuan mereka sendiri.

**3.7 Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Lembar pengamatan guru dalam pengelolaan pembelajaran

Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam mengamati kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bintang dan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran meliputi:

- a. Mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- c. Memotivasi peserta didik.
- d. Menjelaskan materi pembagian
- e. Memperkenalkan dan menerapkan alat peraga bintang pada sub materi pembagian.
- f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- g. Membagikan LKS ke setiap peserta didik.
- h. Guru berkeliling untuk mengawasi peserta didik dalam mengerjakan LKS.
- i. Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan sub materi pembagian.

Lembar pengamatan disusun oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Pada lembar pengamatan ini pengamat memberikan nilai dengan memberi tanda ( $\surd$ ) menurut skor yang dibuat oleh peneliti di lembar pengamatan aktifitas guru pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kriteria skor aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran terdiri dari lima aspek, yaitu kurang sekali (0), kurang (1), cukup (2), baik (3), dan sangat baik (4).

## 2. Lembar pengamatan aktifitas peserta didik

Lembar pengamatan aktifitas peserta didik digunakan sebagai alat bantu dalam mengamati aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aktifitas peserta didik yang diamati dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek antara lain:

- a. Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru.
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru
- c. Menjawab pertanyaan dari guru
- d. Menerapkan alat peraga bintang seperti yang telah diajarkan oleh guru
- e. Menyelesaikan soal pada LKS
- f. Menggunakan alat peraga bintang dalam menyelesaikan soal
- g. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

Lembar pengamatan ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Pengamatan dibantu oleh 2 mahasiswa UMG prodi pendidikan matematika yang telah ditentukan. Pengamat mengisi berapa banyaknya peserta didik yang aktif, cukup aktif, dan tidak aktif pada kolom yang tersedia di lembar pengamatan aktifitas peserta didik.

### 3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar diberikan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bintang yaitu pada pertemuan ketiga. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Jumlah soal tes ada 8 soal dengan bentuk uraian tertulis. Tes hasil belajar dibuat oleh peneliti yang berdasarkan silabus pembelajaran, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru kelas 2 SDN Sukorejo Sidayu Gresik.

## 3.8 Teknik Analisis Data

### 3.8.1 Data Aktifitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Data kemampuan guru mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka skala 1-4 langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan
2. Menghitung rata-rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rata – rata skor yang diperoleh tiap pertemuan :

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

P = Rata-rata dari tiap pertemuan

Skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

3. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh pada seluruh pertemuan.

$$\text{Rata-rata skor seluruh pertemuan} = \frac{\sum \text{skor tatap muka}}{\sum \text{pertemuan}}$$

(Slameto, 2001: 115)

Sedangkan untuk mengetahui aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan skala sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Skala Penelitian

Skala	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup Baik
40-54	Kurang
0-39	Sangat Kurang

Sumber: (Hamalik,1989:122)

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan baik apabila mencapai skor  $\geq 70$ . Jika skornya menghasilkan angka desimal dibawah 5 maka dibulatkan ke pembulatan ke bawah dan jika skornya menghasilkan angka desimal diatas 5 maka dibulatkan ke pembulatan keatas.

### 3.8.2 Data Aktifitas Peserta Didik Selama Pembelajaran

Data aktifitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktifitas pada setiap pertemuan.

$$p = \frac{\sum \text{peserta didik yang memenuhi kategori}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2007: 263)

Ket:

P = persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktifitas pada setiap pertemuan

- b. Menghitung persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktifitas pada setiap pertemuan.

$$p = \frac{\sum \text{persentase rata-rata setiap jenis kriteria untuk aktifitas pada setiap pertemuan}}{\sum \text{kategori yang diamati}}$$

(Arikunto, 2007: 264)

Ket:

P = persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktifitas pada setiap pertemuan

- c. Menghitung persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan.

$$p = \frac{\sum \text{persentase rata-rata setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan}}{\sum \text{pertemuan yang diadakan pengamatan}}$$

(Arikunto, 2007: 264)

Ket:

P = persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan

Aktifitas yang diamati selama proses pembelajaran beserta indikatornya dapat dilihat dalam tabel skala pengamatan aktifitas sebagai berikut:



**Tabel 3.2** Skala Pengamatan Aktifitas Peserta didik

No	Aktifitas	Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1	Mendengarkan atau memperhatikan alat peraga bintang dan penjelasan guru	Peserta didik mendengarkan atau memperhatikan alat peraga bintang dan penjelasan guru pada saat pembelajaran	Peserta didik tidak sepenuhnya mendengarkan atau memperhatikan alat peraga bintang dan penjelasan guru pada saat pembelajaran	Peserta didik tidak mendengarkan atau memperhatikan alat peraga bintang dan penjelasan guru pada saat pembelajaran
2	Memperagakan alat peraga bintang yang diberikan oleh guru	Peserta didik memperagakan alat peraga bintang yang diberikan oleh guru	Peserta didik jarang memperagakan alat peraga bintang yang diberikan oleh guru	Peserta didik tidak memperagakan alat peraga bintang yang diberikan oleh guru
3	Bertanya pada guru	Peserta didik bertanya pada guru tentang materi pembagian	Peserta didik jarang bertanya pada guru tentang materi pembagian	Peserta didik tidak bertanya pada guru tentang materi pembagian
4	Menjawab pertanyaan guru	Peserta didik menjawab setiap pertanyaan guru tentang pembagian	Peserta didik jarang menjawab setiap pertanyaan guru tentang pembagian	Peserta didik tidak menjawab setiap pertanyaan guru tentang pembagian
5	Mengerjakan LKS	Peserta didik tidak saling bekerja sama dengan peserta didik lain waktu mengerjakan LKS	Peserta didik jarang saling bekerja sama dengan peserta didik lain waktu mengerjakan LKS	Peserta didik saling bekerja sama dengan peserta didik lain waktu mengerjakan LKS

Aktifitas peserta didik dikatakan baik apabila persentase rata-rata dari aktifitas peserta didik yang aktif mencapai lebih besar 50%.

### 3.8.3. Analisis tes hasil belajar peserta didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian tes kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Ketuntasan belajar peserta didik secara individu dilakukan dengan menghitung skor tiap peserta didik. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SDN Sukorejo Sidayu Gresik, peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai  $\geq 75$ . Dalam satu kelas dikategorikan tuntas belajar apabila dikelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai 85%.

Untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{KBK} = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas secara individu}}{\text{banyaknya peserta didik seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

*Depdiknas (2004)*